



Sistem Informasi Layanan Kegiatan Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Alfonsa Maria Bili^{1*}, Adelbertus Umbu Janga², Mitra Permata Ayu³

¹⁻³Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

*Korespondensi penulis: alfonsabili465@gmail.com¹

Abstract. *The Family Welfare Empowerment (PKK) is a community organization that plays a strategic role in improving the quality of family life through various programs covering education, health, economy, and social aspects. However, in practice, the recording and management of member data as well as PKK activities are still carried out manually. This condition creates several challenges, including difficulties in archiving, limited access to information retrieval, and delays in preparing reports required by administrators and stakeholders. This study aims to design and develop a web-based information system for PKK member activity services that can manage member data, record activities, track attendance, and generate reports quickly, accurately, and efficiently. The system development method employed an object-oriented approach, consisting of requirement analysis, system design, implementation, and testing stages. The implementation results show that the developed information system can improve organizational service efficiency, assist administrators in monitoring member activeness, and reduce potential errors in data recording. Furthermore, the system provides better support for data-driven decision-making, thereby enabling PKK to become more modern, transparent, and adaptive to technological developments. Thus, this system has the potential to serve as an innovative solution to sustainably enhance the performance of PKK organizations.*

Keywords: *Activity Services, Empowerment, Family Welfare, Information System, Member Data*

Abstrak. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui berbagai program kegiatan yang mencakup pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Namun, dalam praktiknya, pencatatan dan pengelolaan data anggota maupun kegiatan PKK masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain sulitnya pengarsipan, keterbatasan dalam pencarian informasi, serta lambannya proses penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh pengurus maupun pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi layanan kegiatan anggota PKK berbasis web yang dapat mengelola data anggota, mendata kegiatan, mencatat kehadiran, serta menghasilkan laporan dengan cepat, tepat, dan akurat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek (object-oriented) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, serta pengujian sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi pelayanan organisasi, mempermudah pengurus dalam memantau keaktifan anggota, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, sistem ini juga memberikan dukungan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan berbasis data, sehingga dapat membantu PKK menjadi lebih modern, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dengan demikian, sistem ini berpotensi menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kinerja organisasi PKK secara berkelanjutan.

Kata kunci: Data Anggota, Kesejahteraan Keluarga, Layanan Kegiatan, Pemberdayaan, Sistem Informasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Hampir seluruh aktivitas sehari-hari kini tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Kemajuan komputer yang semakin canggih dari waktu ke waktu turut mendukung terwujudnya berbagai kebutuhan manusia secara lebih efektif dan efisien. Sistem informasi menjadi salah satu elemen penting dalam kehidupan modern,

karena tanpa sistem informasi yang memadai, hubungan dan komunikasi antar komunitas maupun operasional di suatu instansi akan terhambat dan cenderung tidak efisien.

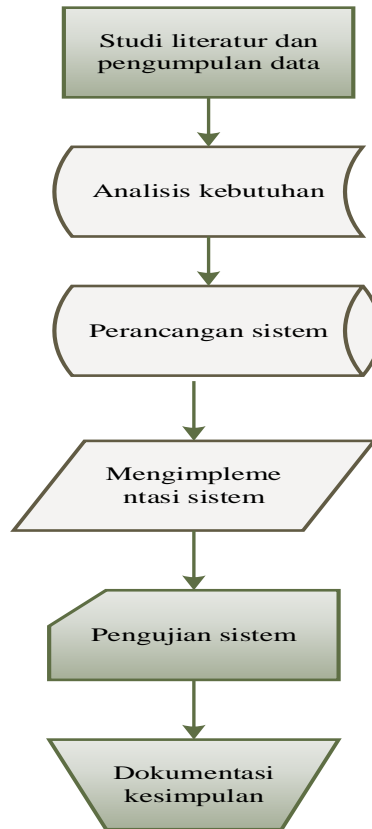
Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang berakar dari partisipasi warga setempat dan dikelola oleh masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Penyelenggaraan program PKK merupakan salah satu tugas yang dilaksanakan di tingkat desa maupun kelurahan. Setiap desa atau kelurahan memiliki kelompok PKK yang berperan mendukung pemerintah dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan wilayah. Salah satu contohnya adalah Kelurahan Dira Tana, Kecamatan Loli, Kabupaten Sumba Barat. Kelurahan ini memiliki peran strategis dalam memberdayakan perempuan agar berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui organisasi PKK yang digagas pemerintah. PKK juga memiliki kelompok kerja (pokja) yang menangani berbagai bidang kegiatan sesuai tugas masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suhartini Tanggela selaku Ketua PKK Kelurahan Dira Tana pada tanggal 21 Mei 2025, diperoleh informasi bahwa pendokumentasian hasil kegiatan PKK hingga saat ini masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku oleh sekretaris. Meskipun metode tersebut telah digunakan sejak lama, sistem pencatatan manual dinilai kurang efektif, memerlukan waktu yang lebih lama, dan rentan terjadi kesalahan pada saat pelaporan. Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan inovasi berupa sistem informasi berbasis web yang mampu mendukung pendataan anggota PKK, penyajian informasi, dan dokumentasi kegiatan kelompok kerja secara terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengurus PKK dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik, akurat, dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Layanan Kegiatan Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini digunakan untuk merancang dan membangun sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis website yang efektif dan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rekayasa perangkat lunak (Software Engineering Approach), yang bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang dapat mempermudah operasional koperasi.



Gambar 1. alur diagram Metode Penelitian

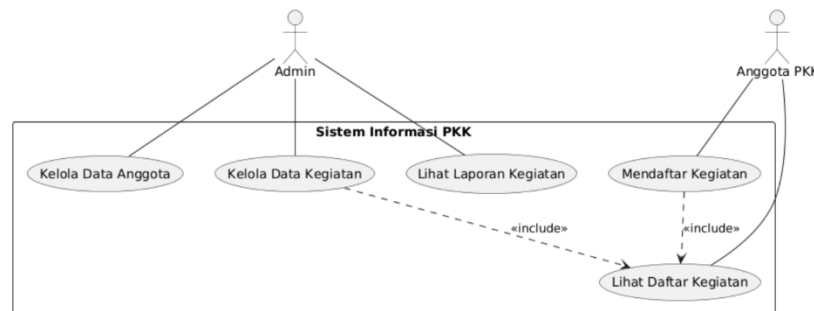
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan dilakukan pembuatan perancangan sistem berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang didapatkan. Untuk perancangan sistem sebagai berikut:

Use Case Diagram

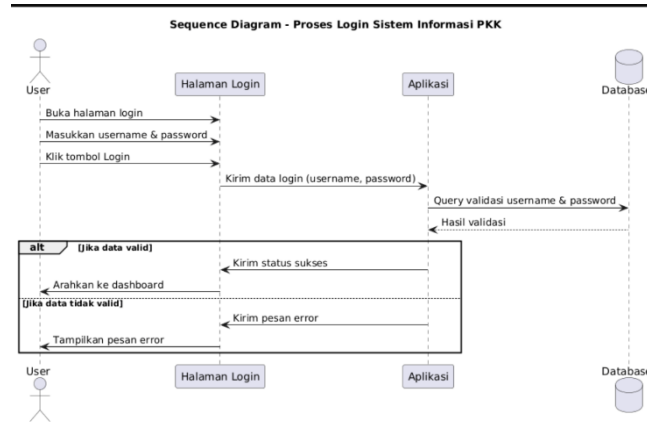
Admin bertanggung jawab mengelola data anggota, data kegiatan, dan melihat laporan kegiatan dan anggota PKK dapat melihat daftar kegiatan dan mendaftar kegiatan. Berikut adalah rancangan *use case* diagram pada aplikasi Sistem Informasi PKK.



Gambar 2. Use case diagram

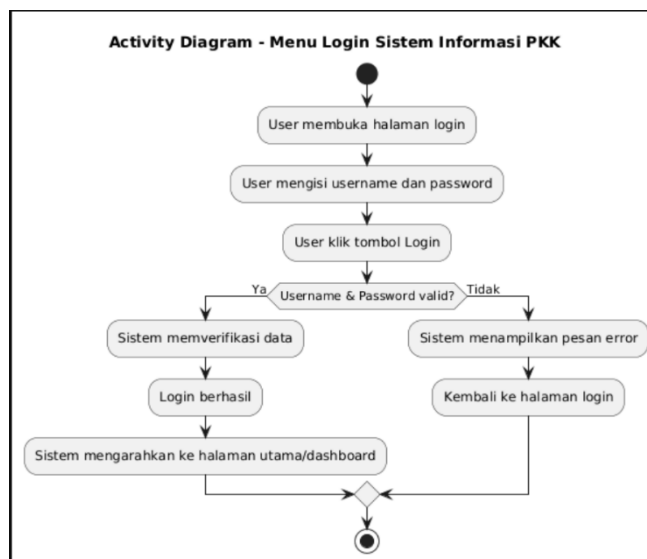
Sequence Diagram

User membuka halaman login, memasukkan username dan password, lalu menekan tombol login. Jika data valid, user diarahkan ke dashboard jika tidak valid, pesan error ditampilkan.



Gambar 3. Activity Diagram Menu Login

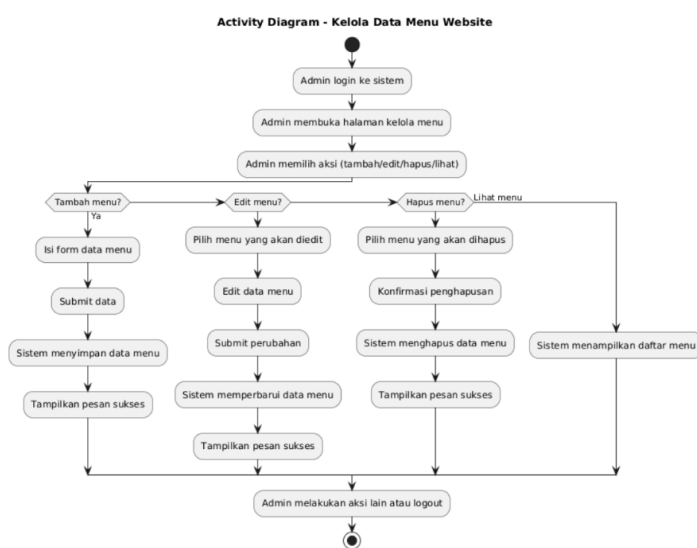
Merupakan aktivitas dari *login* yang di lakukan oleh admin untuk masuk ke dalam menu utama. *Activity diagram login admin.* Berikut *Activity diagram login admin.*



Gambar 4. Activity diagram login

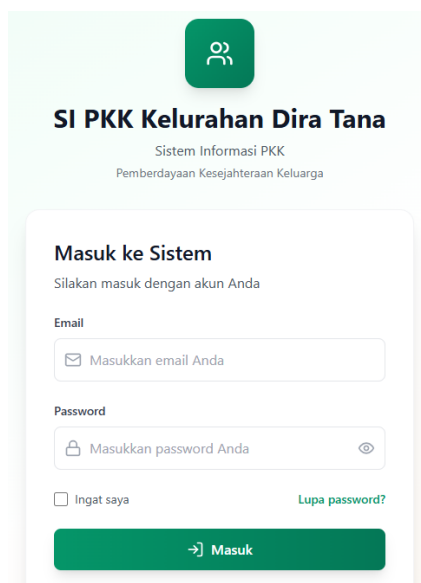
Activity Diagram Kelola Data Menu Website

Merupakan aktivitas dari kelola data menu website yang di lakukan oleh admin pkk pada Kelurahan Dira Tana untuk melakukan pengelolaan data menu website. Berikut merupakan activity diagram kelola data menu website.



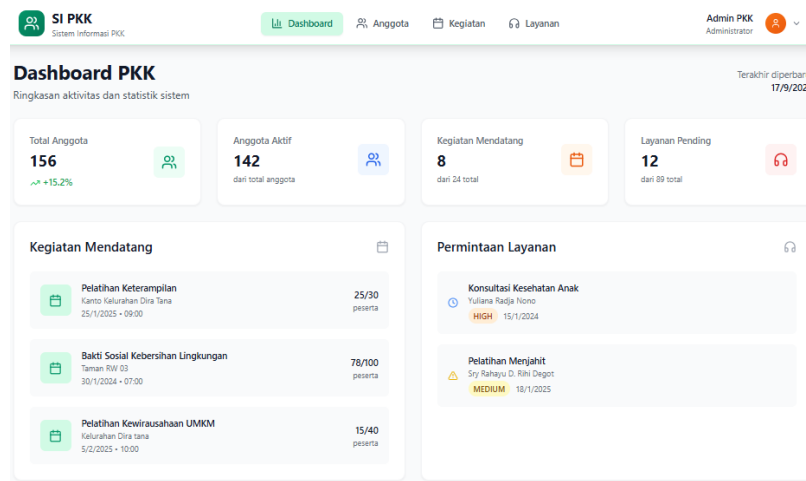
Gambar 5. Activity diagram kelola data menu website

Diagram ini menggambarkan bagaimana admin mengelola menu pada website. Setiap aksi (tambah, edit, hapus, lihat) punya jalur masing-masing tapi tetap berawal dari login dan pembukaan halaman kelola menu. Setelah aksi selesai, sistem selalu memberikan pesan sukses untuk memastikan bahwa proses berjalan lancar, lalu admin bisa kembali ke halaman utama atau logout



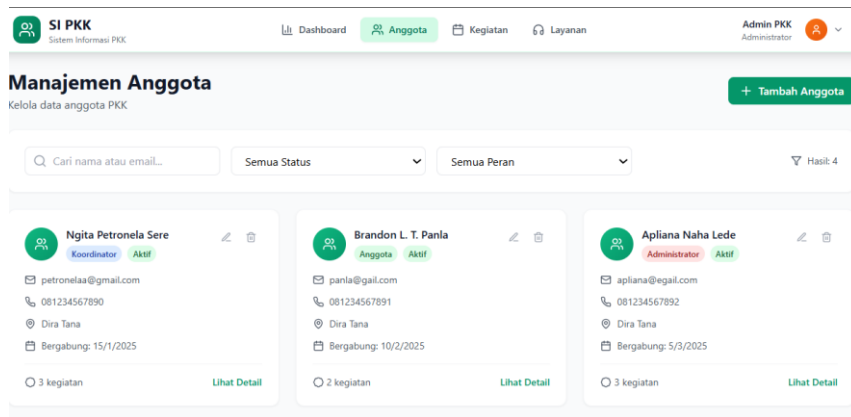
Gambar 6. Login

Tampilan ini dirancang sederhana, bersih, dan mudah dipahami agar pengguna (admin/pengurus PKK) dapat dengan cepat mengakses sistem. Form login ini juga berfungsi sebagai kontrol keamanan, memastikan hanya pengguna yang terdaftar yang bisa masuk ke sistem informasi PKK



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard

Gambar di atas menampilkan halaman Dashboard Sistem Informasi PKK Kelurahan Dira Tana yang berfungsi sebagai pusat informasi dan pengendali aktivitas sistem. Dashboard ini menyajikan ringkasan data secara real-time mengenai jumlah anggota PKK, anggota yang aktif, jumlah kegiatan mendatang, serta layanan yang masih dalam status pending. Di bagian atas tersedia menu navigasi berupa Dashboard, Anggota, Kegiatan, dan Layanan untuk memudahkan perpindahan antarhalaman. Kotak indikator pada bagian utama menampilkan statistik penting secara singkat, seperti total anggota, anggota aktif, jumlah kegiatan yang akan datang, dan layanan yang menunggu tindak lanjut. Di bawahnya terdapat daftar kegiatan mendatang lengkap dengan lokasi, tanggal, dan jumlah peserta yang sudah terdaftar sehingga memudahkan pemantauan progres setiap kegiatan. Sementara itu, bagian Permintaan Layanan menampilkan daftar permohonan layanan terbaru dari anggota atau masyarakat dengan status prioritas yang berbeda, sehingga admin dapat menentukan layanan mana yang perlu ditindaklanjuti terlebih dahulu. Tampilan dashboard ini dirancang sederhana, informatif, dan responsif agar mempermudah pengurus PKK dalam mengelola data dan memantau aktivitas organisasi secara menyelur



Gambar 8. Tampilan Halaman Anggota

Gambar di atas menampilkan halaman Manajemen Anggota pada Sistem Informasi PKK Kelurahan Dira Tana. Halaman ini berfungsi untuk mengelola data seluruh anggota PKK secara digital. Pada bagian atas halaman tersedia kolom pencarian untuk mempermudah admin menemukan anggota berdasarkan nama atau email, serta dropdown filter untuk menampilkan anggota berdasarkan status (aktif/nonaktif) dan peran (misalnya Koordinator, Anggota, Administrator). Di sisi kanan atas terdapat tombol “+ Tambah Anggota” yang digunakan untuk menambahkan data anggota baru ke dalam sistem.

Setiap anggota ditampilkan dalam bentuk kartu informasi (card) yang memuat identitas inti seperti nama, peran, status aktif, alamat email, nomor telepon, lokasi (misalnya Dira Tana), serta tanggal bergabung dengan organisasi PKK. Pada bagian bawah kartu juga terdapat jumlah kegiatan yang diikuti oleh masing-masing anggota serta tautan “Lihat Detail” untuk membuka informasi yang lebih lengkap. Dengan tampilan ini, pengurus PKK dapat dengan mudah memantau, menambah, memperbarui, maupun menghapus data anggota sesuai kebutuhan. Desain yang sederhana dan terstruktur membuat proses manajemen anggota menjadi lebih efisien dan terkontrol dibandingkan pencatatan manual.

Pembahasan

Sistem informasi layanan kegiatan anggota PKK yang dirancang dan dikembangkan pada penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pengurus PKK Kelurahan Dira Tana, Kecamatan Loli, Kabupaten Sumba Barat. Berdasarkan hasil wawancara, pendataan anggota, penjadwalan, dan dokumentasi kegiatan PKK sebelumnya dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku oleh sekretaris. Metode tersebut dinilai kurang efektif karena memerlukan waktu yang lebih lama, rawan terjadi kesalahan pencatatan, dan menyulitkan proses pelaporan maupun evaluasi kegiatan.

Melalui penerapan sistem informasi berbasis web, pengurus PKK dapat melakukan pengelolaan data anggota dan kegiatan secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem ini menyediakan berbagai fitur inti, antara lain: pendataan anggota PKK, pengelolaan kegiatan (pendaftaran, penjadwalan, dokumentasi), penyajian laporan secara real-time, serta pemantauan permintaan layanan dari anggota atau masyarakat. Fitur-fitur tersebut memungkinkan admin atau pengurus PKK untuk mengakses informasi secara cepat, memperbarui data secara akurat, dan memantau keterlibatan anggota pada setiap kegiatan.

Implementasi sistem informasi ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program PKK karena setiap perubahan data akan tercatat secara otomatis dan dapat diakses kembali bila dibutuhkan. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan data anggota, kegiatan mendatang, dan permintaan layanan dengan akurasi tinggi serta tampilan yang mudah dipahami. Dengan demikian, sistem ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas layanan PKK, mempercepat proses administrasi, dan mendukung terciptanya organisasi PKK yang lebih modern, responsif, dan berbasis teknologi informasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi awal model inovasi UMKM kain tenun berbasis entrepreneurship, ekonomi hijau, dan kearifan lokal mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, baik pada aspek produksi, manajemen, maupun pemasaran. Integrasi nilai kearifan lokal dan praktik ramah lingkungan tidak hanya memperkuat identitas budaya, tetapi juga meningkatkan daya saing produk tenun di pasar domestik maupun internasional. Penguatan kapasitas melalui pelatihan manajemen usaha, inovasi desain, serta pemanfaatan teknologi digital mempercepat adopsi model inovasi oleh pelaku UMKM. Keberhasilan implementasi model ini juga ditopang oleh kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung, sehingga dapat dijadikan prototipe pengembangan UMKM sektor kerajinan di daerah lain untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sejalan dengan itu, disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan kapasitas manajemen, inovasi desain, dan adaptasi teknologi digital agar model inovasi dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan kebijakan, pendampingan, serta pembiayaan, sedangkan lembaga pendidikan dan peneliti diharapkan melakukan kajian lanjutan mengenai dampak jangka panjang model inovasi ini. Selain itu, masyarakat dan pemangku kepentingan lain penting

membangun jejaring kemitraan dan pasar yang lebih luas agar produk kain tenun mampu menembus pasar nasional dan global secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianta, F. N., dkk. (2021). Pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan keluarga prasejahtera. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2095>
- Anggraini. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(1), 18.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan masyarakat di era global*. Bandung: Alfabeta.
- Arisandy. (2015). Pengaruh keterampilan dan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala. *e-Jurnal Katalogis*, 3(8), 149–156.
- Bekti. (2015). *Mahir membuat website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*. Yogyakarta: Andi.
- Devie, K. (2011). *Pemrograman basis data berbasis web menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Fauziah, H. N., & Illyas. (2023). Peran kader PKK terhadap pola asuh orang tua di Desa Singaraja Kecamatan Indramayu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 345–357.
- Irviani. (2017). *Pengantar sistem informasi (1 penyunt.)*. Yogyakarta: Andi.
- Kustiyahningsih, D. (2011). *Pemrograman basis data berbasis web menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Larry. (2012). *Jurus kilat mahir HTML dan CSS*. Jakarta: Dunia Komputer.
- Mardikanto. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmi, dkk. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rantung, Mandey, & Londa. (2014). Peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1–11.
- Sibero. (2013). *Web programming power pack*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sidik. (2014). *Pemrograman web dengan PHP*. Solo: Santika Kencana.
- Soekanto. (2003). *Memperkenalkan sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan masyarakat, mungkinkah muncul antitesisnya?* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Revika Aditama.
- Suharto. (2010). *Investasi kreatif perusahaan di era globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan modul-modul pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supono, & Putratama. (2018). *Pemrograman web dengan menggunakan PHP dan framework CodeIgniter* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Sutanta. (2004). *Sistem basis data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman. (2007). *Membangun aplikasi web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penggerak Pusat PKK. (2010). *Laporan Rapat Kerja Nasional VII Tim Penggerak PKK* (hlm. 23).
- Walidin, S., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wisnem, dkk. (2024). Peran PKK dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Tuntungan II. *MagnaSalus: Jurnal Keunggulan Kesehatan*, 6(3).